

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus yang dilakukan dalam konteks ini bertujuan untuk secara menyeluruh menginvestigasi sebuah isu atau fenomena yang akan diselidiki. Pendekatan studi kasus melibatkan pengumpulan data, analisis makna, dan penafsiran terhadap fenomena yang diamati (Triyono, 2021).

Studi kasus adalah metode penelitian yang melibatkan pendekatan intensif, rinci, dan mendalam terhadap suatu fenomena, gejala sosial atau unit sosial yang spesifik, dengan tujuan menghasilkan temuan-temuan baru (Sudaryono, 2018). Tujuan dari metode ini adalah untuk menggambarkan dan menjelajahi aspek-aspek yang mendukung perilaku dan komunikasi antara orangtua dan anak guna meningkatkan komunikasi interpersonal, sehingga pembelajaran online berjalan dengan lancar. Dalam pendekatan kualitatif, bentuk deskriptif dan analisis tertulis memiliki peran penting karena berfungsi sebagai alat untuk mencatat data dan menyebarkan hasil penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk menguraikan dan menjelaskan fenomena yang ada pada masa sekarang atau masa lampau secara alami. Penelitian ini tidak melibatkan manipulasi atau perubahan variabel bebas, melainkan bertujuan untuk menggambarkan kondisi yang ada seperti adanya Machmud (2018).

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode penelitian yang berfokus pada aspek kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan metode kualitatif. Metode Kualitatif itu sendiri memiliki definisi pokok yaitu suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memaparkan dan menganalisis fenomena, kejadian, aktivitas sosial, pandangan, serta pemikiran individu atau kelompok (Machmud, 2018). Riset Kualitatif yang dilakukan dalam konteks ini bertujuan untuk menggambarkan dan mengeksplorasi faktor-faktor yang mendukung perilaku dan interaksi, serta strategi komunikasi yang akan diadopsi oleh orang tua bersama anak-anak untuk

meningkatkan komunikasi interpersonal, guna memastikan kelancaran pelaksanaan pembelajaran online.

### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan dalam pembahasan ini adalah bertujuan untuk to describe and explore terkait penunjang perilaku dan komunikasi apa saja yang akan dilakukan oleh orang tua dengan anak untuk meningkatkan komunikasi interpersonal, agar pembelajaran daring berjalan dengan lancar. Bentuk deskriptif atau analisis tertulis sangat penting dalam pendekatan kualitatif, berguna sebagai pencatatan data maupun penyebaran hasil penelitian. Hal tersebut digunakan untuk menyebutkan dan menggambarkan fenomena yang ada saat ini atau saat yang lalu secara alamiah. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau melakukan perubahan pada variabel bebas, tapi menggambarkan kondisi apa adanya Machmud (2018).

### **3.3 Fokus Penelitian**

Batasan masalah digunakan agar peneliti tetap fokus sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan dan menghindari pembahasan fokus yang terlalu luas. Pada perencanaan peneliti akan menggunakan subjek orang tua, artinya adalah ayah dan ibu tetapi ketika melakukan penelitian, peneliti hanya fokus pada komunikasi pada ibu dan anak.

### **3.4 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di bulan Mei 2023 pada siswa siswi dan orangtua dari SDN Jeblogan 3, Kec. Paron, Ngawi, Jawa timur baik ketika ada di rumah dan di sekolah. Dengan adanya tingkat kemiskinan yang tinggi di Kab. Ngawi, hal itu sebagai penyebab terjadinya proses komunikasi yang tidak harmonis saat pembelajaran daring berlangsung. Sehingga peneliti ingin meminimalisir permasalahan tersebut dengan upaya meningkatkan proses komunikasi interpersonal yang harmonis. Alasan peneliti meneliti tempat ini adalah tidak lain untuk

mempermudah dan memfokuskan perhatian dalam proses pengambilan data dengan melakukan wawancara, observasi dan mengambil gambar pada subjek yang ada di SDN Jeblogan 3.

### **3.5 Sumber Data**

Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yakni data primer dan sekunder. Yang menjadi dasar dari data primer adalah peristiwa yang dialami oleh orang tua dan anak dalam menghadapi pembelajaran daring untuk ditelaah menggunakan teori penetrasi sosial dalam rangka menemukan cara meningkatkan komunikasi interpersonal yang harmonis. Orang tua yang akan diteliti adalah orang tua yang memiliki anak masih duduk di Sekolah Dasar dan melakukan pembelajaran daring selama pandemi yang memiliki kendala dengan fasilitas kurang memadai, sehingga menciptakan komunikasi tidak harmonis. Sedangkan untuk data sekunder ialah literatur penunjang yaitu penelitian penelitian terdahulu, buku, dan jurnal.

### **3.6 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian merupakan sasaran dan sumber informasi utama dalam kegiatan penelitian. Subyek penelitian juga menjadi bagian yang vital serta penting dalam menemukan kebenaran sesuai dengan tujuan peneliti. Penelitian ini memanfaatkan pendekatan purposive sampling dalam memilih subjek penelitian. Penelitian ini melibatkan pemilihan subjek berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, dengan tujuan agar wawancara dan observasi terhadap subjek menghasilkan jawaban yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan subjek dalam teknik purposive sampling dilakukan secara selektif dan berfokus pada karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian. Dengan kata lain, peneliti memilih subjek berdasarkan keperluan khusus penelitian. Misalnya, dalam konteks penelitian ini tentang interaksi antara orangtua dan anak, peneliti akan memilih subjek yang melibatkan orangtua dan anak sebagai sampel Ardial (2014).

Subjek yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa SDN Jeblogan 3 dan wali murid dari siswa tersebut, yang memiliki karakteristik:

1. Anak yang pernah melakukan pembelajaran daring.
2. Anak yang bersekolah di SDN Jeblogan 3.
3. Anak yang masih duduk dikelas 3 hingga 5 SD.
4. Orangtua yang mendampingi anak saat melakukan pembelajaran.
5. Orangtua yang membantu anak dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Metode Wawancara**

Dalam jurnal (Andrianto, 2019) metode yang dilakukan secara verbal atau lisan secara tatap muka baik secara individu maupun kelompok. Wawancara merupakan situasi dua orang atau lebih untuk saling menukar informasi atau gagasan melalui tanya jawab antar peneliti dan objek, sehingga dari hasil wawancara tersebut dapat dianalisis berdasarkan topik yang akan diteliti oleh peneliti.

Peneliti menggunakan metode wawancara mendalam yang menggabungkan pendekatan wawancara bebas dan terkontrol. Dalam pendekatan ini, wawancara dilakukan dengan memberikan kebebasan kepada subjek untuk berbicara dengan luas, namun tetap mengikuti arah yang telah ditentukan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang diperoleh akan memiliki kedalaman yang signifikan, sambil tetap memastikan bahwa wawancara tetap terarah dan sesuai dengan prinsip-prinsip komparabilitas (membandingkan data dengan subjek yang berbeda) dan reliabilitas (mengukur konsistensi data) secara langsung. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memfokuskan wawancara pada masalah yang sedang diteliti (Machmud, 2018).

Metode wawancara mendalam bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang relevan dengan peneliti dan untuk menggali pemahaman yang lebih dalam. Meskipun subjek yang diwawancarai jumlahnya sedikit, namun

keberagaman pandangan dan pengetahuan dari masing-masing subjek memberikan perspektif yang kaya terhadap topik penelitian. Wawancara memiliki sifat pribadi berdasarkan pengetahuan dan keyakinan masing-masing subjek Ardial (2014).

## 2. Metode Observasi

Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan sebagai cara untuk mengumpulkan data. Metode observasi melibatkan fokus pada suatu objek atau situasi menggunakan panca indera untuk mengumpulkan informasi. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan metode non-partisipan, dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam situasi yang diamati. Tujuannya adalah untuk mengamati secara langsung bagaimana komunikasi interpersonal antara orangtua dan anak saat menghadapi pembelajaran daring. Observasi memiliki peran penting dalam merinci gejala yang sedang terjadi dan memberikan gambaran yang jelas mengenai komunikasi yang terjadi. Maka dalam metode observasi sebisa mungkin peneliti tidak diketahui subjek, apabila hal itu terjadi mereka akan merasa diukur atau dinilai. Sehingga subjek tidak lagi merespon secara alami Ardial (2014).

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik yang umum digunakan dalam penelitian untuk melengkapi dan memperkaya hasil dari wawancara dan observasi. Metode ini melibatkan pencarian data secara historis dari berbagai sumber dokumen, catatan, laporan dan gambar yang relevan dengan topik penelitian. Menggabungkan metode dokumentasi dengan metode-metode lain seperti wawancara dan observasi, penelitian menjadi lebih kokoh dalam validitas dan kualitas temuan-temuan yang diperoleh Andrian (2018).

### 3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan teknik analisis data. Teknik analisis data merupakan sebuah cara atau langkah-langkah yang bertujuan untuk mendapatkan data yang akan diproses sehingga menjadi sebuah informasi atau pesan. Dimana, dengan adanya teknik analisis ini mampu digunakan sebagai solusi untuk suatu masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Peneliti menggunakan teknik analisis model interaktif milik Miles dan Huberman.

Adapun tahapan penelitian model interaktif yang akan dilakukan oleh peneliti, yang disampaikan dalam (Machmud, 2018):

1. Pengumpulan Data

Data yang dihasilkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi ditulis dalam dua bentuk yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah hasil catatan berdasarkan pada pengamatan dan pengalaman langsung peneliti. Ini mencakup informasi objektif tentang apa yang terlihat, didengar, dan dialami tanpa interpretasi dari peneliti. Sementara itu, catatan reflektif adalah catatan yang mencakup tafsiran, komentar, dan pemikiran pribadi peneliti terhadap data yang telah dikumpulkan. Ini melibatkan analisis lebih dalam dan interpretasi subjektif dari peneliti tentang arti dan implikasi dari temuan yang diamati.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap penting dalam analisis data kualitatif yang melibatkan penyusutan, pemusatan, dan pengolahan data agar lebih fokus dan bermakna. Tujuan dari reduksi data untuk menghasilkan informasi yang bermakna dan terfokus. Dengan mereduksi data dengan seksama, peneliti dapat memastikan bahwa hasil analisis mencerminkan inti dari temuan yang diperoleh. Hal ini berkontribusi pada kualitas, validitas, dan signifikansi keseluruhan dari penelitian kualitatif.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah langkah lanjutan setelah reduksi data yang melibatkan pengorganisasian, pengaturan, dan pemaparan data yang telah direduksi. Proses penyajian data memiliki dampak yang kuat pada komunikasi hasil penelitian kepada audiens. Data yang disajikan dengan baik membantu peneliti dalam merangkai cerita yang kohesif dan meyakinkan berdasarkan temuan yang diperoleh dari analisis data.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan tahapan yang berlangsung secara berkesinambungan sepanjang proses penelitian. Penarikan kesimpulan yang tepat dan kredibel adalah langkah penting dalam memastikan bahwa hasil penelitian mencerminkan temuan yang sesuai dengan data dan konteks yang telah diamati. Proses yang berkelanjutan ini membantu memperkuat dasar penelitian dan menghasilkan wawasan yang berharga.

Kesimpulan yang didukung oleh bukti yang konsisten dan validitas saat peneliti kembali ke lapangan merupakan indikator kredibilitas atau kepercayaan dari kesimpulan tersebut. Inilah yang memperkuat keandalan dan signifikan hasil penelitian. Dengan cara ini peneliti dapat memberikan keyakinan kepada pembaca, peneliti lain, dan masyarakat umum mengenai akurasi temuan yang ditemukan melalui proses penelitian yang sesuai dan teliti.

### **3.9 Uji Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data diterapkan guna menjamin integritas, akurasi, dan tingkat keyakinan terhadap data yang terkumpul (Machmud, 2018). Dalam studi ini, peneliti mengadopsi metode pengumpulan data dengan memanfaatkan berbagai sumber, sering disebut sebagai triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data melibatkan pengekplorasian informasi yang akurat melalui variasi metode dan sumber perolehan data (Machmud, 2018). Penelitian ini akan mengidentifikasi interaksi dan komunikasi antara orangtua dan anak dalam konteks pembelajaran daring. Keberlangsungan uji validitas triangulasi sumber data dilakukan melalui pendekatan wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumentasi. Pada subjek yang terlibat dalam pembelajaran online, yang tak disadari telah menciptakan hambatan dalam komunikasi interpersonal, mengakibatkan konflik di antara orangtua dan anak. Maka dari itu, uji keabsahan data ini diharapkan menghasilkan data yang beragam dan pandangan yang berbeda.

